

## RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif yang dilakukan dengan membandingkan dua kelompok perusahaan perkebunan yang menggunakan pendekatan yang berbeda dalam pengakuan dan pengukuran aset biologis pada periode tahun 2013-2015. Penelitian ini berjudul “Analisis Pengakuan dan Pengukuran Aset Biologis Perusahaan Perkebunan dengan Pendekatan Nilai Wajar dan Nilai Historis”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan antara nilai total aset, pendapatan, laba, *Return on Assets* (ROA), dan *Income Smoothing Index* (ISI), di antar kelompok perusahaan perkebunan yang menerapkan pendekatan nilai wajar dan nilai historis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan uji beda non parametrik *Mann Whitney U Test* untuk dua kelompok sampel yang independen.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perkebunan di Indonesia, Malaysia, dan Singapura yang berjumlah 48 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling* dengan masing-masing berjumlah 15 untuk perusahaan perkebunan dengan nilai wajar dan nilai historis.

Hasil penelitian ini menolak  $H_1$ , tetapi menerima  $H_2$  dan  $H_3$ . Kesimpulan dari hasil dan analisis penelitian ini menjelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan yang nyata pada nilai total aset, pendapatan, dan laba, tetapi terdapat perbedaan yang nyata pada nilai profitabilitas *Return on Assets* (ROA) dan nilai *Income Smoothing Index* (ISI) di antar kelompok perusahaan perkebunan yang menerapkan pendekatan nilai wajar dan nilai historis.

Implikasi dari kesimpulan penelitian di atas yaitu memberikan *early warning* bagi perusahaan perkebunan di Indonesia agar mempersiapkan sejak dini hal-hal yang diatur dalam PSAK 69. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran awal analisis pendahuluan mengenai perbandingan pendekatan nilai wajar dan nilai historis dalam pengakuan dan pengukuran aset biologis, serta dampak implementasi pendekatan nilai wajar pada laporan keuangan perusahaan perkebunan, sebelum PSAK 69 efektif diterapkan di Indonesia pada tanggal 1 Januari 2018.

## **SUMMARY**

*This research is a comparative research that compare two groups of plantation companies which uses different approaches in recognizing and measuring biological assets along period year 2013-2015. This research entitled "Analysis of Recognition and Measurement Plantation Company's Biological Assets with Fair Value and Historical Approach".*

*The purposes of this study was to analyze the differences between total assets value, revenue, earnings, Return on Assets (ROA), and Income Smoothing Index (ISI), between two groups of plantation companies applying fair value and historical approaches. The hypothesis tests in this research using statistical tests with non parametric difference test Mann Whitney U for two groups of independent samples.*

*The population of this research is palm plantation companies located in Indonesia, Malaysia, and Singapore amounted 48 companies. Samples were selected through purposive sampling method with each groups contains 15 plantation companies applying fair value and historical approaches.*

*The result of this research rejects the  $H_1$ , but accepts  $H_2$  and  $H_3$ . Conclusion from the result and this research analysis determine that there is no significant influence of total assets value, revenue, and earnings but there is significant influence of Return on Assets (ROA) and Income Smoothing Index (ISI) between two groups of plantation companies applying fair value and historical approaches.*

*As implication from the research conclusion above is giving an early warning toward plantation companies in Indonesia to prepare everything stated in PSAK 69 early. In the other hand, this research can give the initial analysis description about comparison of fair value and historical approaches' biological assets recognition and measurement, and the impact of approaches itself on plantation company financial statement, before PSAK 69 officially applied in Indonesia on 1 January 2018.*